

RINGKASAN

HAFIDH AMRULLAH MAULANA, Teknik Pemberian Benih Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Klemunan, Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.

Ikan Koi merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang banyak digemari oleh masyarakat dari gerakan tubuh dan warna tubuh yang indah. Ikan Koi tergolong dalam salah satu strain ikan Mas (*Cyprinus carpio*). Kebutuhan benih yang berkualitas masih belum dapat terpenuhi oleh produsen ikan Koi karena keterbatasan teknologi maupun pengaruh dari alam. Oleh karena itu, tujuan Praktek Kerja Lapang adalah mengetahui teknik pemberian benih ikan Koi (*Cyprinus carpio*) dan mengetahui hambatan yang terjadi selama proses pemberian benih ikan Koi.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Klemunan, Blitar, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu data primer maupun data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara, maupun partisipasi aktif.

Teknik pemberian benih ikan Koi yang dilakukan di UPT BBI Klemunan adalah pemberian secara alami. Teknik pemberian meliputi persiapan kolam pemijahan, seleksi induk matang gonad, proses pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, manajemen kualitas air, dan pencegahan hama penyakit. Ikan Koi yang digunakan dalam proses pemberian benih adalah ikan Koi *Sanke*. Hambatan yang dialami selama proses pemberian benih ikan Koi di UPT BBI Klemunan meliputi manajemen kualitas air yang kurang terkontrol, ketersediaan pakan dengan nutrisi yang cukup, serta kurangnya tenaga ahli dibidang budidaya ikan Koi.

SUMMARY

HAFIDH AMRULLAH MAULANA, Koi Fish Hatchery Technique (*Cyprinus carpio*) in the Technical Implementation Unit of Klemunan Seed Fish, Blitar, East Java. Supervisor Ir. Boedi Setya Rahardja, MP.

Koi fish is one type of freshwater ornamental fish that is much favored by people from body movements and beautiful body colors. Koi fish belong to one strain of Carp (*Cyprinus carpio*). Quality seed needs are still not fulfilled by Koi fish producers due to technological limitations and natural influences. Therefore, the purpose of Field Work Practice is to find out the Koi fish hatchery technique (*Cyprinus carpio*) and find out the obstacles that occur during the process of hatching Koi fish.

This Field Work Practice is carried out in the Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Klemunan, Blitar, East Java on December 17, 2018 until January 31, 2019. The working method used in Field Work Practice activities is a descriptive method with data collection methods namely primary and data secondary. Primary data collection is done by observation, interviewing, and active participation.

The Koi fish hatchery technique carried out at UPT BBI Klemunan is natural hatchery. Hatchery techniques include preparation of spawning ponds, mature gonad parent selection, spawning process, egg hatching, larval maintenance, seed maintenance, water quality management, and prevention of pest and disease. Koi fish used in the hatchery process are Koi Sanke fish. The obstacles experienced during the process of hatching Koi fish at UPT BBI Klemunan include poorly controlled management of water quality, availability of food with adequate nutrition, and lack of experts in the field of Koi fish farming.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Praktikum Lapang (PKL) dengan judul Teknik Pemberian Benih Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Klemunyan, Blitar, Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat dan menambah informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama dalam lingkup akuakultur.

Surabaya, 30 April 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak lepas dari dukungan moril maupun materiil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan tepat waktu dan juga kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
3. Bapak Ir. Boedi Setya Rahardja, MP. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesaiya penyusunan laporan PKL ini.
4. Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si. dan Ibu Daruti Dinda Nindarwi, S.Pi., M.P. selaku dosen penguji.
5. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan PKL.
6. Bapak Bambang Sugianto, S.Pi selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan Klemunan yang telah memberikan ijin dan bantuan fasilitas selama pelaksanaan PKL.

7. Ibu Ririen Suryaningrum, S.Pi yang telah membantu dalam urusan administrasi sehingga penulis dapat melaksanakan PKL di Balai Benih Ikan Klemunyan.
8. Bapak Slamet selaku pembimbing lapangan di Balai Benih Ikan Klemunyan yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya saat melaksanakan PKL.
9. Mas Caesar selaku teknisi di Balai Benih Ikan Klemunyan yang telah membantu dan memberikan arahan serta ilmunya dalam pelaksanaan PKL.
10. Seluruh teknisi, Pak Suwito, Pak Indri, Mas Abrori, dan Pak Daus yang telah memberikan bantuan dan ilmunya selama PKL.
11. Seluruh pegawai di Balai Benih Ikan Klemunyan yang telah menerima dan membantu penulis selama PKL berlangsung.
12. Kedua orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan, pelaksanaan hingga penyusunan PKL.
13. Rekan-rekan PKL Andys, Becca, Dinda, Endah, dan Riza atas bantuan dan kerjasamanya selama PKL di BBI Klemunyan.
14. Teman-teman angkatan Orca yang telah membantu dan mendukung baik selama maupun setelah PKL berlangsung.